

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

Dalam percaturan di dunia internasional, diplomasi merupakan suatu upaya yang paling sering dilakukan oleh negara-negara bangsa karena dianggap paling efektif untuk mencapai kepentingan nasional. Bentuk diplomasi bermacam-macam termasuk didalamnya adalah diplomasi kebudayaan. Pada masa sekarang ini, penggunaan dimensi kebudayaan sebagai diplomasi pun menjadi semakin penting karena dilakukan dengan cara damai dan tanpa menggunakan kekerasan serta tanpa unsur pemaksaan. Adapun salah satu sarana yang dapat dipakai untuk mewujudkan diplomasi kebudayaan ini adalah dengan olahraga, dimana cara ini sebagai potensi karena semua masyarakat luas dapat berperan didalamnya.

Negara Persemakmuran Australia (Commonwealth of Australia) menjadi nama benua terkecil di dunia secara geografis yang terletak di belahan bumi selatan. Negara Federal Australia mempunyai 8 negara bagian, yang terdiri dari state (negara bagian) dan territory (wilayah kekuasaan). Negara bagian tersebut diantaranya adalah New South Wales, Queensland, South Australia, Tasmania, Victoria, Western Australia, Northern Territory dan Australian Capital Territory.

Olimpiade Musim Panas adalah even olahraga paling prestisius di dunia dan menampilkan cabang olahraga terbanyak dibandingkan dengan yang lainnya. Penyelenggaraan event Olimpiade Musim Panas yang ke-27 di Sydney ini merupakan Kepentingan Pemerintah Federal Australia untuk mengikutsertakan masyarakat Aborigin dalam penyelenggaraan Olimpiade Musim Panas Sydney

2000 berarti usaha Pemerintah Federal Australia untuk memperjuangkan kepentingan nasionalnya yaitu melalui sarana diplomasi kebudayaan Australia guna mencapai kepentingan nasional negara untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan pemulihan citra Aborigin di negara Australia di mata Internasional yang dianggap telah terjadi diskriminasi terhadap orang Aborigin di Australia.

Selama ini Australia masih menganggap Masyarakat Asli Australia bukan warga negaranya dan dalam kesempatan ini Pemerintah Federal Australia berusaha untuk memperbaiki citra Australia yang buruk di mata internasional antara lain dugaan bahwa Australia adalah salah satu negara yang masih mendiskriminasi masyarakat asli Australia. Dalam penyelenggaraan event Olimpiade Musim Panas, Australia berusaha memberikan yang terbaik dan memberikan suatu event yang sangat megah dengan fasilitas-fasilitas keamanan, arena olahraga yang sangat baik yang telah dipersiapkan sedemikian rupa sehingga para peserta merasa nyaman dalam melakukan seluruh pertandingan dan para penonton pun dapat menyaksikan seluruh pertandingan yang ada dengan nyaman dan aman. Dan membuat semua orang terlibat dalam event terbesar di dunia ini untuk ikut merasakan pesta olahraga yang menghibur dunia. Dan membuktikan kepada masyarakat internasional bahwa Australia mampu menyelenggarakan event Olimpiade Musim Panas tanpa ada pendiskriminasi penduduk asli Australia serta ancaman-ancaman pemboikotan olimpiade yang mengancam berjalannya pertandingan-pertandingan yang ada di Olimpiade Musim Panas ini. Pemimpin Aborigin mengancam akan menggunakan boikot untuk memaksa pemerintah Australia untuk memercikan undang-undang hak tanah

namun ide memboikot ditinggalkan dan mereka malah memutuskan untuk menggunakan kesempatan yang diberikan oleh Olimpiade untuk menarik perhatian perlakuan pemerintah Australia terhadap rakyat mereka.

Olimpiade Musim Panas Sydney 2000 sendiri merupakan cerminan unsur diplomasi kebudayaan, karena event ini para peserta setiap cabang olahraga yang ada di Olimpiade Sydney 2000 ini berasal dari berbagai negara yang ada di seluruh dunia berkompetisi untuk mendapatkan tempat terbaik karena akan membawa nama baik bagi negara yang diwakilinya.

Penyelenggaraan event Olimpiade Musim Panas Sydney 2000 sebagai salah satu pertandingan olahraga terbanyak cabangnya di dunia merupakan misi pelengkap dalam upaya-upaya yang telah dilakukan Australia untuk memperbaiki citra buruk Australia di mata dunia internasional baik konflik internal yaitu dengan adanya pendiskriminasian penduduk asli Aborigin di Australia. Untuk mewujudkan perbaikan citra buruk Australia terhadap penduduk Aborigin, Pemerintah mengoptimalkan kekuatan nasional melalui pemberdayaan sumber daya manusianya termasuk mengikutsertakan Penduduk Aborigin dalam event Olimpiade ini. Maka dari itu, Olimpiade Musim Panas Sydney 2000 dapat digunakan sebagai sarana diplomasi kebudayaan Australia, mengingat terdapat unsur kebudayaan didalamnya dan dapat mencapai tujuan yang diinginkan, karena Olimpiade merupakan salah satu event olahraga yang sangat prestisius di dunia.